BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh kelima perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya. Rata-rata pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) paling tinggi sebesar 27,8% yang berhasil dihimpun oleh Bank Mayapada Internasional tbk dan Bank Rakyat Indonesia tbk, sebaliknya pertumbuhan terendah sebesar 18,1% yang berhasil dihimpun Bank Permata tbk. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang cenderung mengalami peningkatan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti pelayanan yang baik dan benar, lokasi dan keamana bank, sarana-sarana penabungan dan promosi dan hadiah-hadiah sedangakan faktor ekternal adalah krisis moneter perbankan dan tingkat bunga tabungan. Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kelima perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup bervariasi, mulai dari yang terendah sebesar 12,16 % yang dimiliki

Bank Permata tbk dan tertinggi sebesar 20,61 % yang dimiliki Bank Mayapada Internasional tbk. Penurunan nilai *Capital Adequency Ratio* (CAR) secara umum disebabkan kenaika rata-rata Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) yang melebihi kenikan modal. Adapun penurunan *Capital Adequency Ratio* (CAR) akan berdampak kepada kemampuan bank dalam memberikan produk penyaluran dananya serta akan berdampak pula pada kemampuan bank untuk dapat bertahan pada saat kerugian karena modal yang dimilki digunakan untuk menutupi kerugian yang dialami. Selanjutnya *Return On Assets* (ROA) kelima perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2005-2010 selalu bernilai positif. Artinya diantara kelima bank tersebut tidak ada yang mengalami kerugian selama periode tahun 2005-2010. Bila dilihat dari rata-ratanya, *Return On Assets* (ROA) Bank Rakyat Indonesia tbk merupakan yang paling tinggi, yaitu rata-rata mencapai 3,77% setiap tahunnya. Sebaliknya *Return On Assets* (ROA) Bank Mayapada Internasional tbk merupakan yang paling rendah, yaitu rata-rata hanya mencapai 1,07% setiap tahunnya. Kenaikan *Return On Asset* (ROA) disebabkan laba bersih yang cukup tinggi. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang terendah disebabkan alokasi dana yang dihimpun belum sepenuhnya dioptimalisasikan untuk menghasilkan laba.

2. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 43,0% terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dan hasil pengujian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) ini karena semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Selanjutnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial hanya memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 0,1% terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA*)*. Ini berarti walaupun nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sudah mencukupi standar yang ditetapkan BIS yaitu 8 % apabila kredit mengagur masih tinggi berarti akan berpengaruh *Return On Asset* yang akan dimilki oleh bank tersebut.

3. Secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR*)* memberikan pengaruh sebesar 45,4% terhadap *Return On Assets.* Pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 54,6%, yaitu merupakan pengaruh pengaruh faktor lain diluar Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) seperti *non performing loan* (NPL), biaya operasional (BOPO), tingkat suku bunga dan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut :

1. **Kegunaan secara Operasional**
   a. Bagi Perusahaan, diharapkan memiliki strategi dan ide untuk meningkatkan jumlah nasabah yang akan mempengaruhi jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) perusahaan tersebut, seperti dengan melakukan promosi yang lebih menarik yang berguna untuk mempublisitaskan perusahaan tersebut, memberikan pelayanan dan tempat yang nyaman. pengoptimalisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang baik dengan menyalurkan kembali dana tersebut seperti memberikan kredit agar tidak terjadi pengendapan dana yang akan mempengaruhi nilai *Retrun On Asset* (ROA) pada perusahaan. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin baik juga perolehan *Retrun On Asset* (ROA) perusahaan tersebut.
   b. Bagi perusahaan diharapkan lebih memiliki strategi agar nilai *Capital Adequency Ratio* (CAR) agar tetap stabil dan memenuhi nilai standar yang ditetapakan Bank Indonesia. Tingginya nilai *Capital Adequency Ratio* (CAR) tidak baik juga karena mencerminkan kinerja manajemen perusahaan yang kurang professional dalam mengolah modal yang ada, sehingga sebaikanya manajemen perusahaan melakukan investasi dari

modal yang ada agar modal tersebut tidak menganggur dan akan menghasilkan keuntungan atau *Return On Asset* (ROA).

2. Kegunaan Secara Akademis

a. Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian sebagai revernsi selanjutnya yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequency Ratio* (CAR) dan *Retrun On Asset* (ROA).

b. Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequency Ratio* (CAR) saja, tetapi dapat juga digunakan varibel *non performing loan* (NPL) dan lain-lain.